

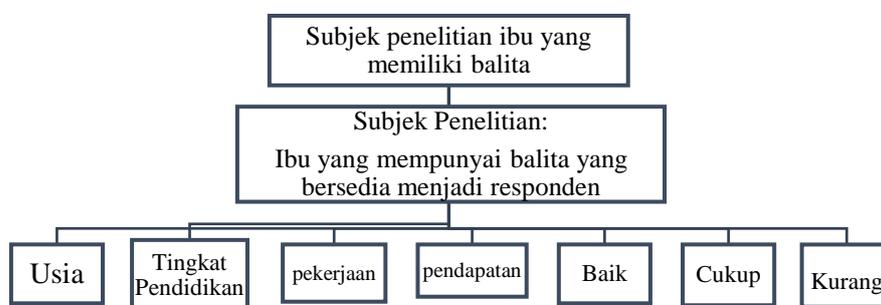
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian Masyarakat, sehingga disebut juga non eksperimen (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian survei deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau Masyarakat (Notoatmodjo,2018b).

Desain penelitian atau yang juga disebut strategi penelitian adalah rencana untuk menjawab serangkaian pertanyaan penelitian (McCombes, 2019). Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Study Cross Sectional*. *Study Cross Sectional* merupakan pengumpulan data dilakukan satu waktu sekaligus saat penelitian dan data di kumpulkan sesuai keadaan di Masyarakat Ketika penelitian berlangsung (Suprajitno, 2013).



Gambar 2. Desain Penelitian

B. Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu pemilik balita, yang hadir dalam layanan Posyandu Kalurahan Canden bulan April sampai Mei 2024 yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian yaitu berjumlah 40 responden yang ditandai dengan mengisi *inform consent*. Tidak memenuhi kriteria apabila melakukan penolakan menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan bulan April sampai bulan Mei 2024. Tempat penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Jetis 2 (Posyandu Kelurahan Canden).

D. Variabel yang Diteliti/Diamati

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel merupakan konsep yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung (Nursalam, 2020). Variabel pada penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian nutrisi pada balita berdasarkan usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan penghasilan ibu.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan uraian tentang Batasan variable yang bersangkutan. Serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 5. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	skala
Tingkat Pengetahuan ibu tentang pola pemberian nutrisi balita	Segala sesuatu yang diketahui ibu balita setelah mendengar atau melihat informasi tentang pemenuhan nutrisi balita	1. Baik: 76-100% Jawaban benar 2. Sedang: 56-75% Jawaban benar 3. Kurang: <56% Jawaban benar (Nursalam 2012 dalam Suryani 2021)	Kuesioner, tertulis	Ordinal
Usia Ibu	Lama hidup responden sejak lahir sampai dengan saat pengambilan data berdasarkan pengakuan	1. Remaja akhir: 17-25 Tahun 2. Dewasa awal: 26-35 Tahun 3. Dewasa akhir: 36-45 Tahun	Kuesioner, nontes, terbuka	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang di tempuh ibu	1. Dasar: SD-SMP 2. Menengah: SMA 3. Tinggi: Perguruan Tinggi (UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003)	Kuesioner, nontes	Ordinal
Jenis Pekerjaan ibu	Kegiatan yang dilakukan seorang ibu untuk memperoleh penghasilan	1. Ibu rumah tangga 2. Wiraswasta 3. PNS 4. Pegawai Swasta 5. Lainnya	Kuesioner, nontes	Nominal
Penghasilan ibu	Gaji atau hasil yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan	1. <Rp2.216.463 2. >Rp2.216.463 (SK DIY No. 384 tahun 2023)	Kuesioner	Ordinal

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer yang diperoleh dari responden secara langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber data hasil pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

2. Alat ukur

Pada penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner. Pengetahuan ibu, instrument berupa kuesioner dengan 10 pertanyaan tertutup (*close ended question*) dan menggunakan skala Guttman dengan skor pertanyaan benar = 1 dan pertanyaan salah = 0. Nilai dihitung menggunakan rumus $P=f/N \times 100\%$. Kemudian kriteria pengetahuan di klasifikasi kan menjadi pengetahuan baik = 76-100%; sedang=56-75%; kurang= <56%. Kemudian untuk alat yang digunakan lainnya, yaitu alat pengukur tinggi badan (*microtomies*), timbangan injak untuk balita usia diatas 24 bulan, serta alat pengkategorian status gizi balita berupa aplikasi WHO *Antro*. Terkait alat yang digunakan sudah sesuai standar dan sudah dilakukan kalibrasi sehingga sudah akurat.

Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Nutrisi	11	2,3,4,5,6,7,14,15,16,17,19,2
2.	Pemberian Nutrisi	8	1,8,9,10,11,12,13,18
3.	Masalah Gizi	1	20

G. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketetapan, yang berarti tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti (Grove, 2015). Kuesioner pengetahuan ibu menggunakan bentuk multiple choice, sehingga teknik uji validitasnya menggunakan Koefisien Korelasi Point Biserial dengan dua alternatif skor jawaban objektif, yaitu skor benar 1 dan skor salah 0. Uji validitas instrumennya menggunakan teknik korelasi Pearson Product Momen, instrument dikatakan valid apabila r dihitung $\geq r$ tabel serta sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel maka setiap item pertanyaan dalam instrument dikatakan tidak valid (Dharma, 2015). Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan populasi didapatkan hasil 20 pertanyaan valid karena r hitung $< r$ tabel dengan hasil r tabel yaitu 0,312 (Susanti et al., 2018).

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Cronbach alpha* dengan keputusan uji: jika *Cronbach alpha* $\geq 0,6$ artinya variabel reliable dan jika *cronbach alpha* $\leq 0,6$ artinya variabel tidak reliable (Hastono, 2016). Hasil uji reabilitas kuesioner yang dibagikan terdapat 0 pernyataan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,709 (r -hitung $\geq 0,3$).

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber, seperti artikel, jurnal dan buku
 - b. Kemudian studi pendahuluan, pembuatan usulan penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Seminar usulan penelitian, revisi hasil usulan penelitian.
 - d. Melakukan perizinan penelitian.
 - e. Bekerjasama dengan kader setempat untuk memberitahukan kepada ibu balita bahwa akan dilakukan penelitian terkait “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Nutrisi pada Balita di Posyandu Kelurahan Canden” saat pelaksanaan posyandu. Harapannya ibu balita bersedia/setuju mengisi format pendataan. Kemudian meminta ibu balita untuk melakukan kegiatan posyandu seperti biasa.
 - f. Membuat tim penelitian yang berkolaborasi dengan kader posyandu setempat dan petugas puskesmas.
2. Pelaksanaan penelitian:
 - a. Peneliti datang ke Posyandu Kelurahan Canden untuk melakukan penelitian.
 - b. Kader melakukan pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan balita.

- c. Kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada ibu balita dan peneliti mendampingi dalam pengisiannya.
 - d. Peneliti memeriksa kuesioner apakah sudah terisi semua atau belum. Apabila ada yang terlewat maka pengisian dilengkapi saat itu juga.
 - e. Peneliti merekap hasil kuesioner pada master tabel.
3. Pengolahan dan analisis data

Peneliti mengolah data mulai dari *editing*, *skoring*, *coding*, *data entry*, dan *cleaning* kemudian menganalisis data.

4. Penyajian hasil pengolahan data

Peneliti menyajikan hasil pengolahan data dengan menguraikan dan Menyusun dalam tabel, serta menjelaskan data yang telah dianalisis.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Peneliti akan memeriksa data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner apakah seluruh data sudah lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. Scoring

Scoring merupakan tahap pengolahan data dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden. *Scoring* dalam penelitian ini yaitu untuk soal yang benar diberi skor 1 dan untuk soal yang salah diberi skor 0.

c. Pengkodean (Coding)

Coding adalah memberikan kode dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

- 1) Tingkat pengetahuan : Baik diberi kode 1
Cukup diberi kode 2
Kurang diberi kode 3
- 2) Usia Ibu : 17-25 Tahun diberi kode 1
26-35 Tahun diberi kode 2
36-45 Tahun diberi kode 3
- 3) Tingkat Pendidikan ibu : Dasar: SD-SMP diberi kode 1
Menengah: SMA diberi kode 2
Tinggi: Perguruan Tinggi diberi kode 3
- 4) Jenis Pekerjaan : Ibu rumah tangga diberi kode 1
Wiraswasta diberi kode 2
PNS diberi kode 3

- Pegawai Swasta diberi kode 4
Lainnya diberi kode 5
- 5) Jenis Kelamin Balita : Laki-laki diberi kode 1
Perempuan diberi kode 2
- 6) Penghasilan Ibu : < Rp2.216.463 diberi kode 1
> Rp2.216.463 diberi kode 2

d. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Dalam tahap ini peneliti akan memasukkan data/ jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

e. Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariant yaitu menganalisis variable yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variable. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan dalam bentuk persentase setiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P: Persentase dari kategori yang diteliti
f: Frekuensi dari kategori yang diteliti.

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

0%	= Tidak seorangpun dari responden
1%-25%	= Sangat sedikit dari responden
26%-49%	= Sebagian kecil/hampir setengah dari responden
50%	= Setengah dari responden
51%-75%	= Sebagian besar dari responden
76%-99%	= Hampir seluruh dari responden
100%	= Seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

J. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah pedoman etika antara pihak peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat karena mendapat dampak hasil penelitian dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. Etika penelitian ini meliputi perilaku peneliti atau perlakuan peneliti kepada subjek penelitian dan sesuatu yang dihasilkan peneliti untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2018).

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memperhatikan etika penelitian yang meliputi:

1. *Respect For Human Dignity*

Peneliti harus tetap menghormati dan menjunjung tinggi harkat serta martabat manusia atau individu sebagai partisipan. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *inform consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. *Respect For Privacy and Confidentiality*

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Prinsip ini diterapkan dengan meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode.

3. *Respect For Justice an Inclusiveness*

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan jujur, tepat, cermat, hati-hati dan profesional. Sedangkan prinsip keadilan bermakna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban yang merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek. Dengan mempertimbangkan keadilan untuk responden dengan mencakup semua responden tanpa membeda-bedakan.

4. *Balancing Harms and Benefits*

Prinsip ini menunjukkan bahwa setiap penelitian yang dilakukan peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi

subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian nutrisi pada balita, setelah ibu bersedia menjadi responden ada benefit yang didapatkan dengan mendapatkan souvenir dari peneliti dan ibu juga bisa tau seberapa tahu tentang pemberian nutrisi pada balita.

K. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu waktu dalam pengisian kuesioner menggunakan waktu posyandu sehingga sebagian besar responden kurang konsentrasi dalam mengisi kuesioner. Saat pengisian kuesioner juga penataan tempat duduknya berdekatan jadi ada kemungkinan untuk menyontek ataupun bertanya pada responden lain.